



Posko Gugus Tugas Ditutup

Penanganan Jenazah Covid-19
Diserahkan ke Rumah Sakit Rujukan

JOGJA, Radar Jogja - Pos Komando (Posko) Dukungan Gugus Tugas Covid-19 akan berhenti beroperasi pada September mendatang. Posko yang beranggotakan para relawan dari berbagai unsur ini bertugas memberikan dukungan pemulasaraan jenazah pasien Covid-19 dan dekontaminasi.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIJ Biwara Yuswantana menjelaskan, penanganan jenazah Covid-19 nantinya bakal diserahkan ke masing-masing rumah sakit rujukan. Dengan dukungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di tingkat kabupaten/kota. Baca Posko... Hal 3



YUSWANTORO WINDU/REKADAR JOGJA

Kami akan kembali ke fungsi reguler seperti biasanya. Tentu apabila ada celah dan kendala, maka Gugus Tugas akan menanganinya itu."

BIWARA YUSWANTANA

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIJ

Posko Gugus Tugas Ditutup

Sambungan dari hal 1

"Provinsi akan memastikan segala situasi berjalan dengan baik, melalui supervisi dan cipta kondisi dalam konteks penanganan yang komprehensif. Kami akan kembali ke fungsi reguler seperti biasanya. Tentu apabila ada celah dan kendala, maka Gugus Tugas akan menanganinya itu," katanya kepada

wartawan kemarin (25/8).

Kebijakan diberlakukan dari hasil evaluasi penanganan Covid-19 di DIJ. Termasuk dalam regulasi revisi kelima Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 soal pemakaman jenazah pasien Covid-19. "Setelah konsolidasi beberapa waktu terakhir, kita

perlu mengantisipasi hal-hal yang lain terkait ketugasan di BPBD, maka saatnya dikembalikan ke fungsinya," ungkap Biwara.

Posko dukungan telah beroperasi selama enam bulan. Tepatnya sejak Maret 2020. Para relawan yang sempat bertugas tergabung dari berbagai unsur seperti Search and Rescue (SAR), Tim Reaksi Cepat (TRC), dan Muhammadiyah Disaster Ma-

nagement Center (MDMC).

Posko pendukung awalnya berperan melakukan penyemprotan disinfektan berdasarkan permintaan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, tugasnya bertambah membantu melakukan pemakaman jenazah Covid-19. "Pada awalnya proses disinfektan dan penanganan pengelolaan jenazah di awal-awal kita masih mencari pola," jelasnya.

Meski telah ditutup, para relawan tetap bisa ikut berperan menangani Covid-19 maupun bencana lain di Gugus Tugas tingkat kabupaten/kota hingga ke level desa. Keberadaan relawan sangat diperlukan. Terlebih masih ada potensi bencana selain wabah Covid-19, seperti kekeringan dan banjir.

"Saat ini apalagi sudah mulai ada permintaan penanganan kekeringan di tingkat masyarakat.

Karena itu dibutuhkan koordinasi semua pihak untuk mulai mengantisipasi potensi-potensi bencana yang terjadi di DIJ," tandasnya.

BPBD DIJ termasuk Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) dan TRC tetap memastikan, upaya penerapan protokol kesehatan berjalan baik. Fungsi dan ketugasan tiap lembaga pun akan diperjelas. "Gugus tugas tetap bertanggung jawab secara komprehensif terhadap upaya penanganan Covid-19,

dan ini di-breakdown ke tugas dan fungsi masing-masing seperti rumah sakit melakukan apa, BPBD melakukan apa dan satgas desa melakukan apa," ucapnya.

Pengembalian fungsi dan ketugasan lembaga akan dilakukan secara bertahap seiring berjalannya waktu. "Kami coba konsolidasi, kami tata dan semoga semua berfungsi dengan baik," tambahnya. (tor/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005